

Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Tahsin Talaqqi DiDesa Tandem Hulu 1

Aisyah Rahma Fitri Tanjung¹ Nurman Ginting²

Keywords :

Baca tulis Al-qur'an, membaca, Metode, Tahsin, Talaqqi

Correspondensi Author

Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: nurmanginting@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 15-12-2023;

Reviewed: 17-12-2023

Revised: 20-12-2023

Accepted: 25-12-2023

Published: 30-12-2023

Abstrak. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan program baca tulis Al-qur'an di Desa Tandem Hulu 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam program baca tulis Al-qur'an dilakukan oleh penyelenggara untuk menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang sebagai tujuan utama dari program baca tulis Al-Qur'an dipergunakan agar efektif dan efisien. Pelaksanaan program baca tulis Al-qur'an dengan metode tahsin talaqqi memperoleh banyak manfaat dan tujuan bagi peserta didik seperti agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih).



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk memperoleh pengetahuan. Alquran merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril. Tujuan diturunkannya Alquran adalah sebagai penyempurna dari kitab-kitab yang telah Allah turunkan kepada Nabi sebelum Nabi Muhammad Saw. juga diharapkan dapat menjadi pedoman hidup bagi umat manusia.

Oleh karena itu, sebagai seorang Muslim sebagaimana ajaran yang Nabi Muhammad Saw sebarakan, harusnya dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam Al-Qur'an sendiri banyak kita temukan ayat yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an. Sementara itu perintah untuk menulis memang tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an sebagaimana

perintah membaca. Namun membaca dan menulis sejatinya merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan sehingga perintah membaca secara tersirat sebenarnya juga merupakan isyarat perintah untuk menulis. Hal ini juga dapat kita lihat bahwa Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang tersirat pada setiap goresan huruf-huruf Al-Qur'an dalam tulisannya. Kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan jika dilihat dari segi kemampuannya. Kenyataan ini pula yang terjadi pada sebagian remaja dan peserta didik yang bergelut dalam dunia pendidikan,terlebih dalam jalur pendidikan agama. Terpeliharanya Al-Qur'an sampai sekarang ini juga termasuk hikmah dari adanya tulisan.

Pendidikan Al-Qur'an berkeyakinan bahwa tujuan yang benar dari pendidikan

adalah mewujudkan manusia-manusia beriman dan berilmu pengetahuan. Dalam hal ini Al-Qur'an menjadi bagian yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian yang baik serta keterampilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya yang dilakukan pendidikan dalam menjadikan peserta didik berjiwa religius adalah melalui program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah. Program ini dilaksanakan karena melihat banyaknya kegiatan yang digunakan dalam membiasakan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun tetap saja di antara mereka masih banyak yang malas dan tidak terbiasa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

Seperti fakta yang penulis lihat banyak di antara peserta didik yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an karena dipengaruhi oleh rasa malas untuk belajar Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman yang mampu melunturkan semangat masyarakat dan generasi muda khususnya karena pengaruh budaya luar dan kesenangan duniawi yang lebih menarik mereka daripada membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satu penyebabnya adalah karena kecanggihan teknologi yang kurang tepat digunakan oleh mereka serta berbagai kemudahan yang disajikan menyebabkan budaya luar dengan mudah masuk seperti melalui media sosial yang mampu mengalihkan Al-Qur'an dari kehidupan mereka.

Melihat beberapa permasalahan di atas, program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Tandem Hulu 1 sangat baik. Salah satu sekolah di Desa Tandem Hulu 1 yaitu sekolah RA dan TK Al-Ikhlas, sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan program baca tulis Al-Qur'an. Program baca tulis Alquran yang dilaksanakan di Desa Tandem Hulu 1 dilakukan dengan pengawasan setiap hari dan evaluasi dariguru.

Dalam program baca tulis Al-Qur'an, sekolah dan guru menjadi bagian yang sangat penting dalam memberikan perannya serta upaya yang dilakukan agar peserta didik memiliki karakter Islam yang kuat salah satunya melalui program tersebut. Sekolah dan guru harus memiliki kebijakan dan tata tertib yang harus dijalankan secara bersama, misalnya masalah waktu belajar dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya.

Penulis merasa bahwa kegiatan program baca tulis Al-Qur'an ini sangat penting untuk dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan.

Dalam pelaksanaan program ini, penulis menggunakan metode tahsin talaqqi untuk mempermudah peserta didik dalam membaca alquran. Dalam metode ini membantu peserta didik untuk memahami suatu bacaan dan mempermudah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Metode/Material

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah workshop dengan menerapkan metode Talaqqi. Metode Talaqqi diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dengan berbantu metode talaqqi sebagai berikut:

1. Guru saling berhadapan dengan peserta didik
2. Peserta didik membaca surat Al-Fatihah, dimulai dengan ta'awudz dan basmalah.
3. Apabila ada kesalahan pada bacaan peserta didik, maka guru wajib membenarkan.
4. Metode talaqqi ini berlangsung selama peserta didik menyelesaikan bacaan di depan
5. gurunya dari Al-Fatihah lalu An-nas sampai An-Naba' (sesuai surah yang telah ditetapkan).

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut.

Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran,

memperdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa antarlain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif. Metode tahsin talaqqi adalah metode pengajaran Al-Qur'an di mana antara murid dan guru saling berhadapan. Guru membacakan ayat dan murid menirukan bacaan gurunya. Atau sebaliknya, murid menyetorkan bacannya dihadapan guru secara langsung, yang dimana dimulai dari surah Al-Fatihah sampai kepada surah An-Naas.

Pada pelaksanaan program baca Al-Qur'anyang dilakukan di Desa Tandem Hulu 1 tepatnya di RA dan Tk Al-Ikhlas sangat baik. Peserta didik banyak yang telah hafal beberapa bacaan surah Al-qur'an yang telah penulis tetapkan seperti surah Ayat kursi, Al-Lahab, dan Al- Kafirun. Dalam program baca Al-Qur'an juga harus memperhatikan setiap makharijul huruf dari masing-masing peserta didik.

Hukum mempelajari ilmu tajwid ialah fardu kifayah yang mana maknanya tidak diwajibkan untuk semuanya tetapi cukup untuk diwakili akan tetapi hukumnya menjadi fardu ain ketika dalam mengamalkan bacaan Al-Qur'an karena dalam hal ini tidak bisa diwakilkan oleh orang lain karena hukumnya bersifat individu atau pribadi. Membaca Al- Qur'an ialah wajib hukumnya sebagai ibadah yang dilaksanakan berdsarkan ketentuan. Ketentuan disini ialah termasuk dalam ilmu tajwid. Dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an harus adanya dukungan baik dari teman, orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.

Faktor dukungan dari teman seperti saling menyemangati dan bersama-sama murajaah, ngaji bersama, dan saling membantu apabila ada penyebutan makharijul huruf yang kurang tepat. Faktor dari orang tua sangat berperan penting bagi anak dan harus selalu memantau setiap kegiatan yang diikuti oleh anak. Faktor pendukung dari guru juga tidak kalah penting guru harus memiliki jiwa yang membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi dalam setiap pengucapan dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai pengajar kita juga diharuskan memiliki

keterampilan dalam memotivasi anak murid terutama saat mereka dalam keadaan kesulitan dalam penyebutan dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar.1. Kegiatan Menulis Al-Qur'an

Pada gambar di atas merupakan gambar anak-anak RA Al-Ikhlas dalam program menulis Al-Qur'an. Penulis meminta siswa untuk menuliskan surah Al-Kafirun setelah itu penulis meminta siswa bersama-sama membacakan surah Al-Kafirun dan untuk selanjutnya masing-masing siswa maju kedepan untuk membacakan surah Al-Kafirun tanpa melihat buku.



Gambar.2. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an

Pada gambar di atas merupakan gambar anak-anak TK Al-Ikhlas dalam program membaca Al-Qur'an dengan surah-surah pendek seperti surah Al- Ikhlas dan An-Nas.

Simpulan Dan Saran

Dalam pelaksanaan penerapan program baca tulis Al-Qur'an sebagai pendidik kita harus lebih dapat memotivasi peserta didik untuk terus dapat berkembang. Pelaksanaan program baca tulis di Desa Tandem Hulu 1 tepatnya di RA dan TK Al-Ikhlas telah terlaksana dengan baik. Peserta didik banyak yang telah memahami dan

mengerti bacaan dan pelafalan ayat Al-Qur'an dan tidak hanya itu beberapa peserta didik juga ada yang menghafal ayat Al-Qur'an yang penulistetapkan.

Pada awal sebelum memulai pelajaran, mereka dibiasakan dengan terlebih dahulu membaca Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan surah Ayat kursi lalu surah pendek. Penulis membantu mengembangkan bacaan dan hafalan peserta didik untuk lebih banyak lagi dalam menghafal bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul "Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Tahsin Talaqqi di Desa Tandem Hulu 1". Penelitian ini sebagai tugas KKN yang di berikan oleh Kampus, sebagai laporan akhir dari tugas KKN. Terimakasih kepada Bapak Nurman Ginting M.Pd.I., sebagai Dosen Pembimbing lapangan KKN yang telah membantu dan mengarahkan saya selama menjalani KKN.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya partisipasi, dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan jurnal. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini.

Referensi

- Afifah, M. N., Aep Saepudin, & Huriah Rachmah. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 515–522. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834>.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: MediaKajian Dan Pemikiran Kalam*, 8, 14–32. http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Endah Kusumaningsih. (2016). Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*.
- Farida Rahmi. (2018). Pengajar Membaca Di Sekolah Dasar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Firmansyah, N. H. (2016). Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Sekota Salatiga. *Tesis*.
- Hasdikurniati, A. I (2019). Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*.
- Hidayah, A. R. (2022). Implementasi Program BTA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. *Pendidkan Islam*, 2, 109–125.
- Rasita, I., & Ginting, N. (2023). *JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 339-347 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran SecaraTartil Sesuai Dengan Ilmu Tajwid*. 4, 339–347.
- Rosyidatul, I.,Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-94.
- Shalihah, A. (2020). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah. *Skripsi*.
- Tumanggor, I.,Hasbi Ramadani, & Candra Gunawan. (2022). Talaqqi and Takrir Methods in Improving the Quality of Reading & Memorizing the Qur'an. *Al-*

Arkhabii: Jurnal Pengabdian
Masyarakat, 2(2), 19-27.